

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Silaen, Novia Ruth et al (2021) hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya disebut dengan kinerja. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Untuk mengukur kinerja ada 6 indikator yang terdiri dari kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian dan komitmen kerja. Sementara itu, Sinambela, Lijan Poltak dalam Rafikah (2018) menyatakan tingkat kinerja seseorang dalam organisasi dipengaruhi oleh 4 indikator yaitu keahlian, dorongan, pelayanan, dan tanggung jawab.

Kinerja merupakan fungsi dari kompetensi, sikap dan tindakan. Menurut Wirawan dalam Lubis, Rahma Putri et al (2021), kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi. Novriyanti, Dian (2019) menyatakan kompetensi merupakan karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama. Adapun menurut Wardani, Silvia et al (2020), Kompetensi merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerja karyawan.

Di fasilitas pelayanan kesehatan, rekam medis menjadi bagian yang berperan penting meningkatkan mutu pelayanan. Untuk meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas sangat diperlukan kinerja perekam medis yang baik (Sarake, Mukhsen, 2021). Seperti yang dijelaskan oleh Rustianto dalam Ohoiwutun, Noberta dan Sali Setiatin (2021), bahwa Perekam medis dan informasi kesehatan harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang merupakan kompetensi dari profesinya. Oleh karena itu, petugas rekam medis harus menguasai seluruh kompetensi Perekam Medis

dan Informasi Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 mengenai Standar Kompetensi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan yang berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan, kompetensi yang wajib dilaksanakan oleh sebagai pegawai perekam medis antara lain (1) Memiliki jiwa profesional, beretika, dan legal, (2) Memiliki rasa mawas diri dan pengembangan diri, (3) Mampu berkomunikasi efektif, (4) Manajemen data dan informasi kesehatan, (5) Klasifikasi dan kodifikasi penyakit dan masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis, (6) Aplikasi statistik, epidemiologi dasar, dan biomedis rekam medis, (7) Manajemen pelayanan rekam medis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurcahyati, Sri dan Faizal Ragil Putranto (2020) menyatakan bahwa dari 22 puskesmas yang ada di wilayah kerja puskesmas Dinas Kesehatan Kota Cirebon, hanya ada 10 puskesmas yang memiliki petugas rekam medis lulusan D-III RMIK yang berjumlah 12 petugas. Dari hasil penelitian tersebut, artinya terdapat tenaga perekam medis lebih kurang 45% puskesmas yang memiliki tenaga ahli rekam medis. Sementara itu, menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 30, 2013, formasi jabatan fungsional perekam medis pada lingkungan Puskesmas berjumlah terampil 5 (lima) orang dan ahli 2 (dua) orang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Rani dan Dina Sonia (2021) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan juga akan mempengaruhi kompetensi perekam medis di suatu sarana pelayanan kesehatan. Latar belakang pendidikan yang sesuai akan memberikan kontribusi yang lebih besar karena tingkat pengetahuan dan pemahaman yang lebih terasah. Kurangnya profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di puskesmas menimbulkan pertanyaan apakah kinerja petugas rekam medis sudah didasari oleh kompetensi yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kompetensi Perekam

Medis dan Informasi Kesehatan dengan Kinerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Kota Cirebon Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan kinerja petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon tahun 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan kinerja petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik umur, masa kerja, dan jenjang pendidikan petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon
- b. Mengetahui gambaran kompetensi petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon
- c. Mengetahui gambaran kinerja petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon
- d. Mengetahui hubungan kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan dengan kinerja petugas rekam medis di puskesmas kota Cirebon

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan bahan, masukan serta meningkatkan kualitas perekam medis.

2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sumber pustaka baru terkait penelitian hubungan kompetensi dan kinerja perekam medis.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait hubungan kompetensi dengan kinerja perekam medis, menjadi bahan motivasi dan pengembangan diri, serta meningkatkan kualitas dan kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Perbedaan
Afiah Mukhtar, Herenal Daeng Toto, Inayatul Mutmainnah (2021)	Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear	Kompetensi dan kinerja karyawan	Penelitian milik Afiah Mukhtar, Herenal Daeng Toto, dan Inayatul Mutmainnah ini menggunakan teknik analisis data regresi linear dengan subjek penelitian karyawan. Sedangkan penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan subjek penelitian PMIK.
Wardani, Silvia Intan, Wahyu Teja Kusuma, dan Nindynar Rikatsih (2020)	Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa Dr.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data uji korelasi dan regresi linear berganda	Kompetensi, motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan rekam Medis	Penelitian milik Wardani, Silvia Intan, Wahyu Teja Kusuma, dan Nindynar Rikatsih ini menggunakan teknik analisis data uji korelasi dan regresi linear berganda dengan subjek penelitian karyawan rekam medis di rumah

	Radjiman Wediodiningrat Lawang			sakit. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini adalah uji korelasi dengan subjek penelitian PMIK di puskesmas.
Rabukit Damanik (2019)	Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data uji korelasi	Kompetensi dan kinerja guru	Subjek penelitian milik Rabukit Damanik ini adalah guru di SMP Negeri di Kecamatan Percut Sie Tuan. Sedangkan penelitian ini adalah PMIK di puskesmas kota Cirebon
Dina Novriyanti (2019)	Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Harkat	Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda	Kompetensi karyawan dan Kinerja Karyawan	Penelitian milik Dina Novriyanti ini dilakukan kepada karyawan bank muamalat harkat dengan metode kuantitatif dan teknik analisis data regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini dilakukan di seluruh puskesmas kota Cirebon dengan metode observasional dan teknik analisis data uji korelasi